

Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Khoirunnisa¹, Tamyis², Anita³

^{1,2,3}Program Study Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam An Nur Lampung
Jl. Pesantren No.01, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan, Lampung
kn998676@gmail.com

Abstract

Optimizing the accuracy of reading the Qur'an is one of the important aspects in Islamic education, especially in Islamic boarding schools. This study aims to evaluate the effectiveness of the application of the Yanbu'a method in improving the accuracy of reading the Qur'an among female students at the Hidayatul Muftadiin Islamic Boarding School, Sidoharjo, Jati Agung District. The Yanbu'a method was chosen because of its systematic and structured approach in teaching tajwid and makhraj letters. This study uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation studies. Observations were conducted to assess the implementation of the Yanbu'a method in the classroom, while interviews with teachers and students provided insight into the experience and effectiveness of the method. Documentation studies were conducted to analyze the development of Qur'an reading skills before and after the application of the method. The results of the study showed that the Yanbu'a method significantly improved the accuracy of reading the Qur'an among female students. The use of this method helps students understand and apply the rules of tajwid better, as well as improve their makhraj letters. The evaluation also revealed that the Yanbu'a method facilitates more structured learning and provides the support needed by students in the learning process. In conclusion, the application of the Yanbu'a method at the Hidayatul Muftadiin Islamic Boarding School has proven effective in optimizing the accuracy of reading the Qur'an. This study recommends that the Yanbu'a method be applied more widely in other Islamic boarding schools as part of efforts to improve the quality of Qur'an education. In addition, it is important to continue to evaluate and adjust the method to suit the development of the needs of students.

Keywords: Reading the Qur'an, Yanbu'a Method

Abstrak

Optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an di kalangan santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin, Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung. Metode Yanbu'a dipilih karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur dalam mengajarkan tajwid dan makhraj huruf. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan metode Yanbu'a dalam kelas, sementara wawancara dengan pengajar dan santri memberikan wawasan mengenai pengalaman dan efektivitas metode. Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah penerapan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Yanbu'a secara signifikan meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an di kalangan santri putri. Penggunaan metode ini membantu santri memahami dan menerapkan aturan tajwid dengan lebih baik, serta memperbaiki makhraj huruf mereka. Evaluasi juga mengungkapkan bahwa metode Yanbu'a memfasilitasi pembelajaran yang lebih terstruktur dan memberikan dukungan yang dibutuhkan santri dalam proses belajar. Kesimpulannya, penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadiin terbukti efektif dalam mengoptimalkan ketepatan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merekomendasikan agar metode Yanbu'a diterapkan lebih luas di pesantren-pesantren lain sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian metode agar sesuai dengan perkembangan kebutuhan santri.

Kata Kunci: Membaca Al-Quran, Metode Yanbu'a

Copyright (c) 2024 Khoirunnisa, Tamyis, Anita

✉ Corresponding author: Khoirunnisa

Email Address: kn998676@gmail.com (Jl. Pesantren No.01, Kab. Lampung Selatan, Lampung)

Received 04 September 2024, Accepted 11 September 2024, Published 19 September 2024

PENDAHULUAN

Al- Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah lewat malaikat Jibril yang diriwayatkan dengan cara mutawatir serta membacanya bernilai ibadah. Allah menurunkan kitab-Nya yang kekal, supaya dibaca oleh orang Islam. Sebagai petunjuk, prinsip untuk siapapun yang menyakininya. Dan Al-Quran juga merupakan kitab suci yang sangat sempurna yang diturunkan oleh Allah, yang isinya melingkupi selaku fundamental syariat dalam kitab-kitab sebelumnya. Oleh karena itu setiap orang yang menyakini Al- Qur'an, hendak meningkatkan cintanya, cinta untuk membaca, dan menekuninya. Saat ini, adanya kemajuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat selain membawa dampak positif juga membuat resah masyarakat (Fitria and Marlina 2022). Karena, tak sedikit zaman sekarang anak-anak yang buta huruf dalam membaca Al Quran. Sedang, Al Quran merupakan kitab suci sumber utama yang menjadi salah satu pegangan dalam menjalani kehidupan dari berbagai kondisi dan situasi. Umat Islam diharuskan mampu dalam memahami isi kandungan dalam Al Quran, nah maka dari itu pun membaca dan menulis dipelajari terlebih dahulu.

Kewajiban bagi umat Islam di Indonesia yang mana dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga sudah tua pun untuk belajar membaca dan menulis Al Quran sekaligus belajar mengkaji Al Quran masih banyak ditemui yang mana belum bisa membaca dan menulis Al Quran. Penggunaan metode yang tepat oleh seorang guru dalam mengajarkan membaca Al Quran maka akan memberikan pengaruh yang sangat besar pula terhadap efektifitas pembelajaran dan implikasinya terhadap kemampuan siswa dalam membaca Alquran (Ainissyifa and Karyana 2023). Tanpa metode suatu pesan pembelajaran tidak akan berproses secara efektif ke arah yang ingin dicapai Metode Yanbua ialah suatu metode/cara baca tulis serta menghafal al-Quran yang untuk membacanya para santri tidak boleh mengeja, membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar serta tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makharijul huruf. Metode Yanbua ini diperkenalkan oleh putra KH. Arwani Amin, yakni KH. Ulin Nuha Arwani Kudus, KH. Ulil Albab Arwani dan KH. Mansur Maskan (Almarhum) pada awal tahun 2004 (Rahmawati 2021).

Saat ini, adanya kemajuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat selain membawa dampak positif juga membuat resah masyarakat. Karena, tak sedikit zaman sekarang anak-anak yang buta huruf dalam membaca Al Qur'an. Sedang, Al Quran merupakan kitab suci sumber utama yang menjadi salah satu pegangan dalam menjalani kehidupan dari berbagai kondisi dan situasi. Umat Islam diharuskan mampu dalam memahami isi kandungan dalam Al Qur'an, nah maka dari itu pun membaca dan menulis dipelajari terlebih dahulu. Kewajiban bagi umat Islam di Indonesia yang mana dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga sudah tua pun untuk belajar membaca dan menulis Al Quran sekaligus belajar mengkaji Al Quran masih banyak ditemui yang mana belum bisa membaca dan menulis Al Qur'an (Ainissyifa and Karyana 2023).

Wajib hukumnya dalam mempelajari Al Qur'an bagi setiap muslim yang beriman. Sementara itu, dalam mempelajari isi kandungan Al Qur'an dan juga mengamalkannya, tahap pertama dimulai dengan membacanya. Zaman sekarang makin sepi yang ingin belajar membaca Al Qur'an. hal seperti itu juga merupakan dari salah satu dampak pesatnya perubahan dan kemajuan teknologi sekaligus arus

budaya asing yang mana semakin menggeser ketertarikan orang untuk belajar membaca Al Qur'an (Tanfidiyah 2017). Dan akhirnya, kebiasaan membaca Al Qur'an juga dapat dihitung, kebanyakan yang ada ialah suara suara rekaman murotal, TV, tape recorder, dan lainnya. hal tersebut sangat memprihatinkan. Dan juga belum lagi aspek problematika akhlak, akidah, dan pengamalan ibadahnya yang mana semakin jauh dengan ajaran Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Karenanya, kerjasama antar semua pihak sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah tersebut.

Pada tahap tingkat pertama dalam pembelajaran Al Qur'an berisi mengenai pengenalan terhadap huruf-huruf hijaiyah yang terdapat dalam satu kata atau kalimat. Kemudian diperkenalkan mengenai tanda baca. Dari sini, dalam membiasakan dan juga melatih membaca Al Quran yang sesuai dengan mahkorijul huruf dan benar pada tingkat pertama, nantinya akan sangat terbantu dalam pembelajaran tajwidnya. Melafalkan huruf nan kalimat berbahasa Arab tak mudah bagi anak-anak, sehingga diperlukan pelatihan dan pembiasaan dalam membaca Al Qur'an. Tingkat kemahiran dalam membaca Al Qur'an pun secara singkatnya ada beberapa tingkatan. Yakni yang pertama tingkat dasar, membaca secara sederhana yang mana biasanya terdapat dalam iqro' atau jilid yang dalam membacanya belum terikat dengan lagu maupun tajwid (Bahtiyar et al. 2022). Yang kedua yakni tingkatan menengah, dapat membaca al Qur'an yang mana sudah bisa mengikuti harakat atau tanda baca dan cara lain sesuai tajwid. Yang ketiga yakni tingkat manju, nah tngkat maju sendiri yakni membaca Al Qur'an dengan bacaan dan juga lagu yang baik dan sesuai dengan bentuk lagu. Yang keempat yakni tingkat mahir, yang mana dapat membaca al Qur'an dengan berbagai cara. Pada sepuluh tahun belakang ini, metode pembelajaran Al Qur'an sudah banyak dikembangkan dan sudah banyak disusun dalam buku panduannya. Ustadzh dan ustadzah dalam mengajar pembelajaran Al Qur'an dapat memilih metode yang dirasa sesuai, efektif, dan murah. Namun perlu diingat bahwa setiap strategi maupun metode pembelajaran itu pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Metode pun perlu digunakan dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an. Terwujudnya tingkat keberhasilan yang tinggi dan juga menyeluruh kepada peserta didik, tergantung pada penggunaan metode pembelajaran yang sesuai. Diperolehnya suatu wawasan, pemahaman, dan juga etika yang mana sesuai dengan kebuthhan yang diproses menggunakan sutau metode-metode diartikan sebagai pendidikan (Palufi and Syahid 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pelaksanaan pembelajaran salah satunya yakni metode. Walaupun metode tak akan berarti apa-apa jika dilihat dari sudut pandang yang terpisah dari komponen pembelajaran lainnya. Menurut Zaini dan Bahri terkait strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran itu memiliki pengertian suatu garis garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang mana telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, strategi dapat dimaknai sebagai pola-pola umum kegiatan pengajar dan juga pesreta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Strategi memiliki empat dasar, yakni mengidentifikasi apa yang diharapkan, memilih sisitem pendekatan, memilih dan juga menetapkan prosedur, metode, teknik pembelajaran, menerapkan batas minimal keberhasilan dan juga norma-norma (Nurhanifah 2023). Kondisi dan kebutuhan anak didik dalam pemberian pembelajaran

yang sesuai merupakan upaya yang diharapkan dengan adanya strategi tersebut. lalu pada akhirnya pun guru berharap keberhasilan dalam bimbingan terhadap anak didik agar kemampuan yang dipunyai oleh anak-anak didik dapat berkembang secara menyeluruh khususnya dalam kemampuan membaca Al Qur'an. Metode yanbu'a penulis pilih dalam mengatasi problem tersebut untuk mengembangkan potensi para peserta didik atau santri. Metode Yanbu'a ialah salah satu cara penyampaian materi dalam pembelajaran Al Qur'an yang mana disusun secara structural dan praktis yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Referensi dalam buku metode yanbu'a isinya diambil dari ayat-ayat al Qur'an yang mana dicetak dalam bentuk paket jilid pemula, jilid satu sampai empat. Setiap jilid mempunyai tujuan pembelajaran yang berbeda beda. Namun, pada intinya tetap pada tujuan yang musti dicapai oleh peserta didik dari setiap jilid, yakni peserta didik mampu membaca ayat-ayat suci Al Qur'an dengan lancar, benar, tepat, dan fasih yang mana sesuai dengan kaidah makhorijul huruf-nya atau ilmu tajwid nya (Barriyah 2024).

Ilmu tajwid sendiri ialah ilmu yang mempelajari haq dan mustahaq huruf meliputi tempat keluar huruf beserta sifatnya (Ahmad Hanifuddin Ishaq, 2017). Kemudian, mengenai kekurangan dan kelebihan metode yanbu'a yakni diantaranya semua tulisan itu memakai rosm utsmany, pelaksanaannya menyesuaikan dengan cara belajar peserta didik yang fun learning, kitab mudah didapatkan namun tak dijual secara bebas, direkomendasikan oleh Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Indonesia, terdapat beberapa jilid dan disesuaikan dengan usia peserta didik dalam pembelajarannya, terdapat panduan waqof dan ibtida' sehingga bagi pemula tetap mudah dipahami secara benar dan sederhana.

Secara umum, permasalahan yang sering terjadi yaitu kelancaran dalam membaca al-Qur'an, pelafalan makhraj, tajwid dan lain sebagainya. Peneliti menjumpai banyak santri yang belum mampu membaca al Qur'an dengan baik. Padahal mereka mengetahui bahwa kitab suci al-Qur'an adalah kitab yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi dirinya. Anak-anak sekarang banyak disibukkan dengan aktivitas sekolah formal dan mengikuti kegiatan lainnya, sehingga banyak sekali anak-anak yang masih buta huruf terhadap. Kemampuan paling dasar yang harus dimiliki oleh anak-anak usia 7- 12 tahun adalah mahir dalam membaca al Qur'an. Yang harus dilakukan pertama kali dalam mendalami al-Qur'an yaitu mampu membacanya dengan baik dan benar (Suriansyah 2020). Apalagi dalam membaca al-Qur'an, dikarenakan dalam Islam ibadah yang paling penting yaitu Shalat, memiliki keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik itu sudah dinilai ibadah. Dan di TPQ ini lebih ditekankan pada makhorijul huruf, serta kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al Qur'an. Sebagai contoh ketika ada huruf h yang tidak ada tanda baca Mad nya, maka cara membacanya pendek, "A" satu ketukan saja, dan cara pelafalan hurufnya harus mengikuti kaidah makhorijul huruf. Dari wawancara di atas, dapat dimengerti bahwa suatu kebanggaan tersendiri bagi orang tua apabila anaknya dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini disebabkan karena Al Qur'an menjadi kitab suci yang memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat, oleh karenanya diperlukan cara atau metode yang tepat dan sesuai untuk membacanya. Pada saat melakukan penelitian, peneliti berada di dalam TPQ Pondok Pesantren

Al hikmah Bandar Lampung, lebih tepatnya duduk bersama dengan para santri dan melihat bagaimana proses penerapan pembelajaran yang terjadi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai ketepatan membaca Al-Quran melalui metode Yanbua di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan (Rukin 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah pada eksplorasi dan analisis mendalam mengenai proses dan dampak implementasi motto terhadap pembentukan karakter. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan. Lokasi ini dipilih karena pesantren ini menerapkan membaca Al-Quran melalui metode Yanbua secara sistematis sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter santri putri. Instrumen penelitian ini meliputi: wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Data dikategorikan ke dalam tema-tema utama berdasarkan kesamaan dan pola yang muncul. Untuk memastikan validitas data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, validitas juga dijaga dengan meminta umpan balik dari peserta penelitian mengenai hasil analisis data. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas membaca Al-Quran melalui metode Yanbua di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, serta memberikan wawasan tentang praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh pesantren lain (Yusriani 2022).

HASIL DAN DISKUSI

Optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan santri putri. Metode Yanbu'a, yang dikenal karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur, memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai tajwid dan makhraj huruf. Pendekatan ini dirancang untuk menyederhanakan proses pembelajaran dengan memberikan langkah-langkah jelas dan latihan yang berulang, yang memudahkan santri dalam menerapkan aturan tajwid secara konsisten (Nafi'an 2020). Optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan santri putri. Metode Yanbu'a, yang dikenal karena pendekatannya yang sistematis dan terstruktur, memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai tajwid dan makhraj huruf. Pendekatan ini dirancang untuk menyederhanakan proses pembelajaran dengan memberikan langkah-langkah jelas dan latihan yang berulang, yang memudahkan santri dalam menerapkan aturan tajwid secara konsisten.

Penerapan metode ini telah membawa perubahan positif dalam cara santri mempelajari dan mempraktikkan bacaan Al-Qur'an. Metode Yanbu'a tidak hanya membantu santri memahami teori tajwid dengan lebih baik, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mempraktikkan bacaan yang benar secara intensif. Latihan berulang dan umpan balik yang terstruktur memungkinkan santri untuk memperbaiki kesalahan dengan cepat dan meningkatkan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa santri putri mampu mengaplikasikan aturan tajwid dan makhraj huruf dengan lebih akurat, yang berdampak pada ketepatan bacaan mereka. Peningkatan ini juga berkontribusi pada pengembangan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, metode Yanbu'a menyediakan landasan yang kuat untuk pembelajaran berkelanjutan, membantu santri untuk terus memperbaiki dan mempertahankan keterampilan mereka. Namun, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi efektivitas metode Yanbu'a agar dapat diadaptasi sesuai kebutuhan individu santri. Penyesuaian dan inovasi dalam metode ini akan mendukung peningkatan lebih lanjut dalam kualitas pendidikan Al-Qur'an di pesantren. Dengan evaluasi dan pelatihan yang berkelanjutan, metode Yanbu'a dapat terus memberikan manfaat signifikan dalam optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an di masa depan. Selama penerapan metode ini, santri putri mengalami kemajuan yang jelas dalam ketepatan bacaan mereka. Evaluasi terhadap kemajuan santri menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka membaca Al-Qur'an dengan makhraj huruf yang tepat dan penerapan tajwid yang benar. Ini membuktikan bahwa metode Yanbu'a efektif dalam mengatasi tantangan umum dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti kesulitan dalam membedakan dan melafalkan huruf-huruf Arab dengan benar.

Metode Yanbu'a telah terbukti efektif dalam meningkatkan ketepatan bacaan santri putri dalam membaca Al-Qur'an. Selama penerapan metode ini, santri putri menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal makhraj huruf dan penerapan tajwid. Evaluasi menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya membantu santri dalam mengatasi tantangan umum dalam pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memperbaiki kemampuan mereka dalam membedakan dan melafalkan huruf-huruf Arab dengan benar. Dengan fokus pada teknik yang terstruktur, metode Yanbu'a memungkinkan santri untuk memahami dan menerapkan makhraj huruf dengan tepat. Pendekatan ini memberikan panduan yang jelas dalam membaca Al-Qur'an, yang pada gilirannya mengurangi kesulitan yang sering dihadapi oleh pelajar dalam membedakan huruf-huruf yang mirip. Hal ini membuktikan bahwa metode Yanbu'a adalah solusi efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Penerapan metode ini juga menunjukkan bahwa kemajuan yang dicapai oleh santri putri bukan hanya terlihat dalam kemampuan membaca, tetapi juga dalam pemahaman mereka terhadap tajwid. Dengan latihan yang konsisten dan bimbingan yang terarah, santri dapat menerapkan tajwid dengan lebih baik, memastikan bacaan yang sesuai dengan kaidah yang benar. Ini memperkuat keyakinan bahwa metode Yanbu'a dapat diandalkan untuk mengatasi kesulitan umum dalam pembelajaran Al-Qur'an dan membantu santri mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi. Metode Yanbu'a juga berhasil mengubah cara belajar santri, dengan memberikan pendekatan yang lebih terarah dan terstruktur dalam pengajaran.

Penggunaan alat bantu dan materi yang disesuaikan membantu santri untuk memahami konsep tajwid dengan lebih baik dan mengintegrasikan pengetahuan tersebut ke dalam praktik bacaan mereka. Dampak positif ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri santri dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Metode Yanbu'a telah membawa perubahan signifikan dalam cara belajar santri dengan menawarkan pendekatan yang lebih terarah dan terstruktur dalam pengajaran. Pendekatan ini mengutamakan penggunaan metode yang sistematis, yang dirancang untuk mengatasi tantangan spesifik yang dihadapi oleh santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dengan menerapkan struktur yang jelas dan berfokus pada pengembangan keterampilan secara bertahap, metode ini memungkinkan santri untuk membangun fondasi yang kuat dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.

Salah satu keunggulan dari metode Yanbu'a adalah penggunaan alat bantu dan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan santri. Alat bantu ini, yang dirancang secara khusus, mempermudah santri dalam memahami konsep tajwid dengan cara yang lebih interaktif dan praktis. Dengan materi yang relevan dan mudah dipahami, santri dapat mengintegrasikan pengetahuan tajwid ke dalam praktik bacaan mereka secara lebih efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap kaidah tajwid yang benar. Dampak positif dari metode Yanbu'a melampaui peningkatan keterampilan membaca semata. Penerapan metode ini juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri santri. Ketika santri melihat kemajuan nyata dalam bacaan mereka dan merasa lebih yakin dalam menerapkan tajwid, mereka menjadi lebih termotivasi untuk terus belajar dan berinteraksi dengan Al-Qur'an. Kepercayaan diri yang meningkat ini memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar, serta memperkuat hubungan mereka dengan kitab suci. Dengan kata lain, metode Yanbu'a tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan tetapi juga memberdayakan santri dalam perjalanan spiritual dan pendidikan mereka. Namun, meskipun hasil yang diperoleh sangat positif, tetap diperlukan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan efektivitas metode Yanbu'a. Penyesuaian metodologis mungkin diperlukan untuk menangani berbagai tantangan individu yang dihadapi oleh santri. Oleh karena itu, pelatihan tambahan untuk pengajar dan pemantauan rutin terhadap kemajuan santri sangat disarankan untuk memastikan bahwa metode ini terus memenuhi kebutuhan pendidikan Al-Qur'an dan beradaptasi dengan perubahan serta perkembangan dalam pembelajaran.

Optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an adalah tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran tafsir dan bacaan Al-Qur'an. Salah satu metode yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah metode Yanbu'a. Metode ini dirancang khusus untuk membantu siswa memahami dan menerapkan makhraj huruf serta tajwid dengan benar. Dengan pendekatan yang terstruktur, metode Yanbu'a mampu mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu keunggulan dari metode Yanbu'a adalah penggunaan alat bantu dan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa. Dengan menggunakan media visual dan audio, siswa dapat lebih mudah mengenali dan membedakan huruf-huruf Arab serta menguasai tajwid.

Penggunaan materi yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Selain itu, metode Yanbu'a juga mendorong siswa untuk berlatih secara konsisten. Melalui latihan yang teratur dan terarah, siswa akan lebih cepat memahami dan menguasai teknik membaca yang benar. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki ketepatan bacaan, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan semakin percaya diri, siswa akan lebih termotivasi untuk terus belajar dan berlatih.

Pentingnya evaluasi dalam metode Yanbu'a juga tidak dapat diabaikan. Dengan melakukan evaluasi berkala, guru dapat memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam membaca Al-Qur'an, sehingga mereka dapat fokus pada aspek yang perlu diperbaiki. Evaluasi yang tepat juga membantu dalam menentukan metode pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan siswa. Keberhasilan metode Yanbu'a dalam optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an juga terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa. Banyak siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam membedakan dan melafalkan huruf-huruf Arab kini menunjukkan kemajuan yang jelas. Ini membuktikan bahwa metode ini efektif dalam membantu siswa mengatasi tantangan umum dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Dari segi pembentukan karakter, metode Yanbu'a juga berperan dalam membangun disiplin dan ketekunan siswa. Proses pembelajaran yang terstruktur mengajarkan siswa untuk menghargai waktu dan berkomitmen terhadap latihan. Dengan demikian, tidak hanya kemampuan membaca yang meningkat, tetapi juga sikap positif yang dapat diterapkan dalam aspek lain kehidupan mereka. Metode Yanbu'a juga dapat diadaptasi untuk berbagai kalangan, baik anak-anak maupun dewasa. Fleksibilitas ini menjadikannya pilihan yang tepat untuk berbagai program pembelajaran Al-Qur'an. Dengan penyesuaian yang tepat, setiap kelompok usia dapat merasakan manfaat dari metode ini, sehingga memperluas jangkauan pembelajaran Al-Qur'an. Secara keseluruhan, optimalisasi ketepatan membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah langkah yang strategis dan efektif. Dengan kombinasi alat bantu yang menarik, latihan yang konsisten, dan evaluasi yang tepat, siswa dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik. Hal ini tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca, tetapi juga pada pemahaman dan penghargaan mereka terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dengan dukungan yang tepat, metode Yanbu'a dapat terus dikembangkan dan diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di berbagai institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, terbukti efektif dalam mengoptimalkan ketepatan membaca Al-Qur'an di kalangan santri putri. Metode ini, dengan pendekatan sistematis dan terstruktur, berhasil meningkatkan pemahaman santri terhadap tajwid dan makhraj huruf, yang merupakan kunci dalam memastikan bacaan yang benar

dan akurat. Evaluasi menunjukkan bahwa santri mengalami perbaikan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an, yang tercermin dalam penerapan aturan tajwid dan pengucapan huruf yang lebih tepat. Penerapan metode Yanbu'a juga menunjukkan kemajuan dalam cara belajar santri, menjadikannya lebih terarah dan efektif. Rekomendasi dari penelitian ini adalah agar metode Yanbu'a terus dipertahankan dan dioptimalkan, serta dipertimbangkan untuk diterapkan di pesantren lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an secara keseluruhan. Upaya lanjutan dalam evaluasi dan penyesuaian metode akan mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan santri.

REFERENSI

- Ainissyifa, Hilda, and Karyana Karyana. 2023. "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 16 (2): 675–85.
- Bahtiyar, Yusuf, Lina Lina, Samsudin Samsudin, and Ahmad Shofiyuddin Ichsan. 2022. "Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dengan Metode Yanbu'a." *Journal of Integrated Elementary Education* 2 (1): 55–62.
- Barriyah, Khotimatul. 2024. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Siswa Melalui Metode Demonstrasi." *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 4 (2): 350–62.
- Fitria, Dhea, and Marlina Marlina. 2022. "Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Ketepatan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Manba'ul Ulum Desa Sukaraja Tahun 2022." *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)* 1 (1): 1–17.
- Nafi'an, Ahmad Haris. 2020. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa'Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nurhanifah, Nurhanifah. 2023. "Urgensi Pendidikan Al-Qur'an: Kajian Problematika Ketidakkampuan Membaca Al-Qur'an Dan Solusinya." *JUMPER: Journal of Educational Multidisciplinary Research* 2 (1): 97–108.
- Palufi, Ayi Nutfi, and Ahmad Syahid. 2020. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive: Innovative Education Journal* 2 (1): 32–40.
- Rahmawati, Rina Dian. 2021. "Penerapan Metode Yanbu'a Pada Program Tahfidz Al Qur'an Di Pondok Pesantren Hasbullah Tambak Beras Jombang." *Jurnal Education and Development* 9 (4): 439–42.
- Rukin, S Pd. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Suriansyah, Muhammad Arsyad. 2020. "Implementasi Metode Talaqqi Dan Musyafahah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD Swasta Salsa." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1 (2): 216–31.

Tanfidiyah, Nur. 2017. "Metode Yanbu." In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 2:109–20.

Yusriani, Yusriani. 2022. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Tahta Media Group.